

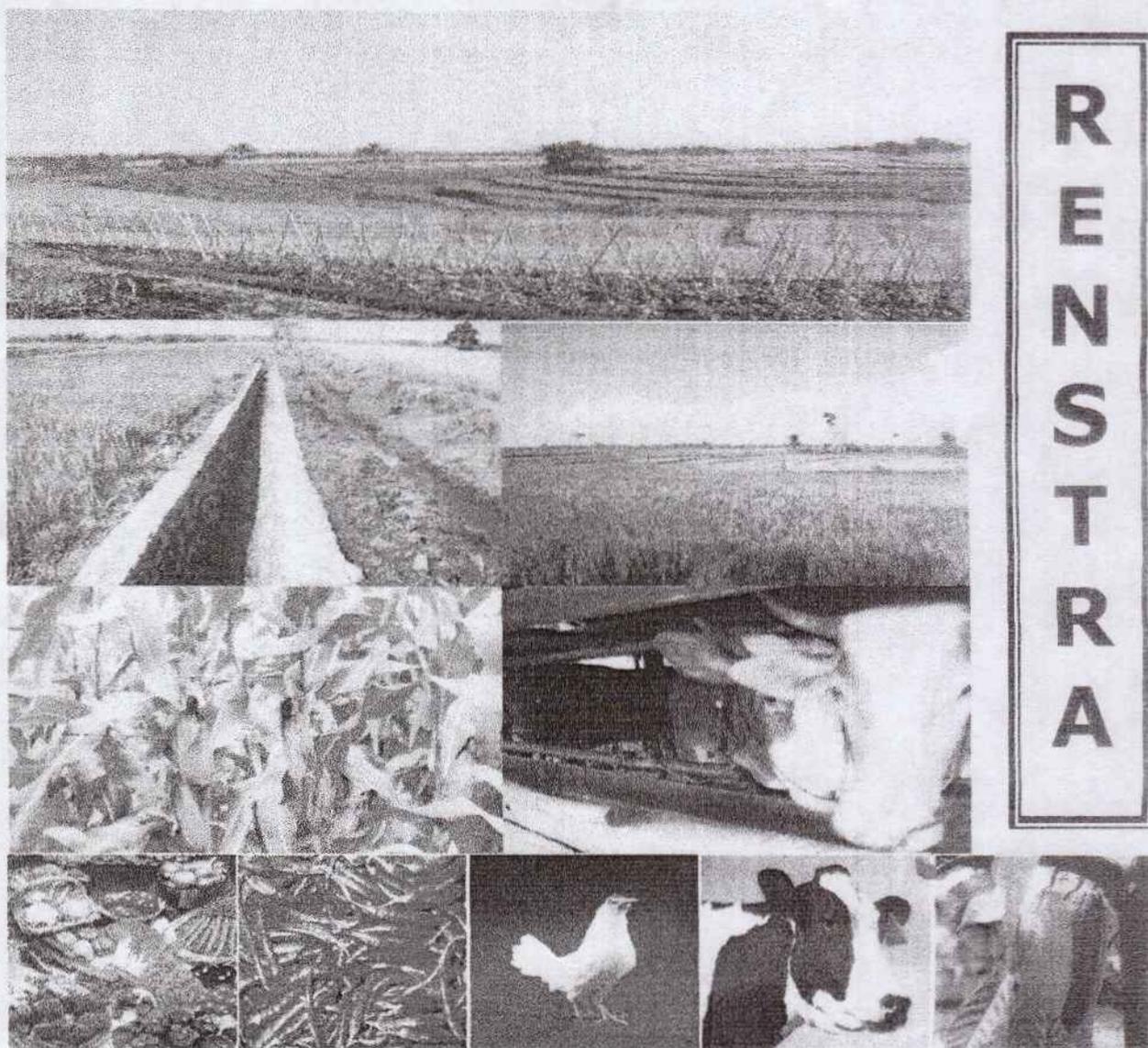
Arsip. 2017

PENETAPAN PERUBAHAN RENSTRA TAHUN 2016-2021



DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN BENGKULU UTARA
2017

PENETAPAN PERUBAHAN RENSTRA TAHUN 2016-2021



DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN BENGKULU UTARA

2017

KATA PENGANTAR

Dalam upaya membangun kerangka landasan yang kokoh bagi pencapaian pembangunan pertanian dan peternakan yang tangguh, mandiri dan efisien menuju masyarakat yang sehat dan sejahtera diperlukan adanya keterpaduan yang sinergis dalam pelaksanaannya.

Keterpaduan ini dapat diwujudkan melalui pelaksanaan program-program, baik lintas sektoral maupun antar sub sektor yang terkait. Dalam kaitan ini upaya yang mengarah kepada pemantapan koordinasi perlu mendapatkan prioritas dalam mendorong pembangunan pertanian dan peternakan.

Untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan pertanian dan peternakan di Kabupaten Bengkulu Utara selama tahun 2016 sampai 2021 (masa 5 tahun kedepan) perlu disusun Rencana Strategis Pembangunan Pertanian dan Peternakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Rencana Strategis yang disusun ini merupakan acuan dalam rangka pelaksanaan program pembangunan pertanian dan peternakan di Kabupaten Bengkulu Utara.

Kami menyadari bahwa materi yang disajikan dalam buku ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu mengingat dimasa-masa yang akan datang perubahan-perubahan terus akan terjadi, maka buku ini masih diperlukan perbaikan-perbaikan. Untuk itu kepada semua pihak yang memanfaatkan buku ini hendaknya memberikan masukan-masukan dan saran-saran yang membangun sehingga apa yang akan menjadi tujuan dari penyusunan buku ini dapat terlaksana.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah turut memberikan bantuan dalam penyelesaian penyusunan buku ini kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura
dan Peternakan
Kabupaten Bengkulu Utara



DARLIS, SP

Pembina Tk.I NIP.19611205 198603 1 012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	4
1.3 Maksud dan Tujuan	6
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN KABUPATEN BENGKULU UTARA.	
2.1 Tugas/Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	9
2.2 Sumber Daya Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	13
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan 2011-2016	14
2.4 Peluang dan Tantangan Pengembangan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	24
BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan ...	25
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	25
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten	28
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	30
3.5 Penentuan Isu-isu Strategis.....	35

BAB IV. VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	
4.1 Visi dan Misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.....	39
4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	40
4.3 Strategi dan Kebijakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.....	45
 BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	 46
 BAB VI. INDIKATOR KINERJA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN KABUPATEN BENGKULU UTARA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	 53
 BAB VII PENUTUP	 56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Bengkulu Utara memiliki luas wilayah 4.424,60 Km² dan terdiri dari 19 Kecamatan. Secara astronomis, Kabupaten Bengkulu Utara terletak antara 101°32' - 102°8' BT dan 2°15' -4°LS.

Kondisi geografisnya sebagian besar merupakan dataran dengan ketinggian dibawah 150 m dpl terdapat di bagian barat membujur searah pantai dari selatan ke utara, sedangkan di bagian timur topografinya berbukit - bukit dengan ketinggian 541 m dpl.

Pertanian merupakan sektor yang penting, karena memiliki peran yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkulu Utara. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya kontribusi sektor pertanian terhadap peningkatan PDRB Kabupaten Bengkulu Utara, terutama sub sektor tanaman bahan makanan, yaitu padi dan palawija.

Sektor pertanian mencakup lima sub sektor, yaitu Tanaman Pangan, Perkebunan, Perhutanan, Peternakan, dan Perikanan. Tanaman pangan meliputi padi, palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan. Produksi padi sawah dan padi ladang di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2016 sebesar 127.335,76 ton Gabah Kering Panen (GKP) dari Hasil panen areal seluas 25.234 ha.

Tanaman palawija yang diusahakan di Kabupaten Bengkulu Utara adalah tanaman jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedelai. Tanaman palawija yang banyak diusahakan petani adalah tanaman jagung. Dengan produksi tanaman jagung pada Tahun 2016 sebesar 12,737,5 Ton.

Disamping potensi bidang pertanian, Kabupaten Bengkulu Utara merupakan daerah produksi tanaman perkebunan dan kehutanan serta memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai

daerah penghasil ternak yang merupakan sumber pertumbuhan ekonomi rakyat. Pembangunan bidang peternakan merupakan salah satu bagian dasar yang penting bagi pembangunan pertanian dan pembangunan nasional berorientasi pada peningkatan kemampuan petani peternak untuk menuju kemandirian sehingga tingkat pendapatan dan kesejahteraannya semakin meningkat

Sub sektor peternakan mencakup ternak besar dan unggas. Umumnya ternak yang diusahakan di Kabupaten Bengkulu Utara adalah sapi, kerbau, kambing dan jenis unggas. Populasi ternak itu setiap tahun senantiasa meningkat, demikian juga produksi dagingnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara menyusun Perubahan Rencana Strategis (Perubahan Renstra) mengacu pada RPJMD Kabupaten Bengkulu Utara dan bersifat indikatif yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan bidang pertanian dan peternakan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun ke depan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada.

Perubahan Rencana Strategis (Perubahan Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2016-2021 disusun oleh sebab adanya Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Utara serta sebagai Penyempurnaan Renstra periode 2016-2021 yang telah disusun. Dalam kaitan dengan hirarki organisasi, Perubahan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bengkulu Utara (2016-2021).

Perubahan Renstra periode 2016 - 2021 menyajikan agenda utama Pembangunan Pertanian dan Peternakan di Kabupaten Bengkulu Utara untuk mengantisipasi perubahan lingkungan strategis baik ditingkat lokal maupun nasional yang diperkirakan akan timbul

pada lima tahun kedepan yang mempengaruhi perubahan struktur perekonomian dan pembangunan sektor Pertanian dan Peternakan di Kabupaten Bengkulu Utara.

Perubahan Renstra disusun untuk menjamin kontinuitas dan konsistensi program/kegiatan sekaligus menjaga fokus sasaran yang akan dicapai dalam periode tersebut. Perubahan Renstra juga menetapkan sasaran-sasaran yang akan dicapai dengan indikator keberhasilan yang dapat diukur dan diverifikasi sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengendalian dan evaluasi program/kegiatan.

Perubahan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2016-2021 berisikan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis dan kebijakan yang diharapkan dapat memberikan pedoman, arah dan tujuan yang jelas untuk masa lima tahun mendatang. Perubahan Renstra ini disusun berdasarkan program dan kegiatan yang terencana, terukur dan diharapkan dapat memenuhi kehendak, aspirasi, dan kebutuhan masyarakat (stake holders).

Perubahan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2016-2021 secara umum memiliki tujuan serta memberikan arah, pedoman yang terencana, dalam mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia dan potensi lain yang dimiliki dalam rangka mewujudkan potensi Visi, Misi, dan Strategi yang mampu menjawab kemajuan, dan gambaran potensi riil perkembangan dan tantangan jaman. Sedangkan secara khusus dirumuskan untuk memberikan potensi riil yang dimiliki, melalui peluang dan tantangan; menetapkan dan sasaran kerja yang terarah, terukur, yang akan dijadikan pedoman pada masa lima tahun mendatang, memprediksi hambatan-hambatan yang terjadi dan sekaligus mencari jalan keluar (solusi), serta memberikan arah dalam upaya menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak.

1.2. Landasan Hukum

Sebagai dokumen perencanaan formal suatu instansi pemerintah, Perubahan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara periode tahun 2016-2021 mengacu kepada :

1. Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 4287);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) Sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114);
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 2 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2006-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2008 Nomor 2);

14. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 11 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2015-2035 (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2016 Nomor 11);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara 2016-2021 sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2017 Nomor 5);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 9);
17. Peraturan Bupati Bengkulu Utara Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, dan Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, tata Kerja dan Eselon Jabatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara Tipe A (Berita Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2016 Nomor 63).

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Penyusunan Perubahan Rencana Strategis (Perubahan Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara dimaksudkan untuk memberikan arah kebijakan pembangunan bidang pertanian dan peternakan yang dituangkan dalam program dan kegiatan SKPD.

14. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 11 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2015-2035 (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2016 Nomor 11);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara 2016-2021 sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2017 Nomor 5);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 9);
17. Peraturan Bupati Bengkulu Utara Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, dan Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, tata Kerja dan Eselon Jabatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara Tipe A (Berita Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2016 Nomor 63).

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Penyusunan Perubahan Rencana Strategis (Perubahan Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara dimaksudkan untuk memberikan arah kebijakan pembangunan bidang pertanian dan peternakan yang dituangkan dalam program dan kegiatan SKPD.

Perubahan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2016-2021 merupakan suatu dokumen perencanaan resmi organisasi perangkat daerah sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan/perundang-undangan guna mengarahkan pelayanan bidang pertanian khususnya dan pembangunan di daerah pada umumnya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan. Sebagai suatu dokumen perencanaan resmi, Perubahan Renstra disusun dengan maksud sebagai berikut;

- a. Mengidentifikasi masalah dan tantangan Pembangunan Pertanian dan Peternakan.
- b. Merumuskan Visi, Misi, Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Peternakan yang tanggap atas dinamika isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan sumber daya unit kerja.

1.3.2. Tujuan

Sejalan dengan maksud diatas maka tujuan Perubahan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut;

- a. Menjamin konsistensi perumusan tujuan, program dan kebutuhan sumber daya dalam melaksanakan kebijakan pembangunan Pertanian dan Peternakan.
- b. Sebagai acuan dalam perumusan rencana operasional program dan kegiatan serta mobilisasi sumber daya.
- c. Sebagai media untuk mengkomunikasikan Visi, Misi, Tujuan, Program dan Kebutuhan Sumber Daya dengan mitra kerja (Stake holder).

Penyusunan Dokumen Perubahan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara ini sangat terkait dengan Visi dan Misi Bupati

dan Wakil Bupati Bengkulu Utara terpilih yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), oleh karenanya penyusunan Perubahan Renstra Dinas ini diharapkan sebagai pengisi dan pengawal Visi, Misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bengkulu Utara selama lima tahun kedepan.

1.4. Sistematika Penulisan

Perubahan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2016-2021 ini disusun menjadi tujuh bab dengan urutan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang Latar Belakang Penyusunan Perubahan Renstra, Landasan Hukum serta Maksud dan Tujuan Perubahan Renstra.

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN KABUPATEN BENGKULU UTARA

Menggambarkan Rencanan-rencana Kinerja Pelayanan Pembangunan Pertanian dan Peternakan tahun 2016-2021.

BAB III: ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Menguraikan visi misi dan permasalahan serta isu-isu strategis dan penanganannya.

BAB IV: VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Menjabarkan visi, misi, dalam rencana strategis dan kebijakan Pembangunan Pertanian dan Peternakan.

BAB V : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Menguraikan rencanan program dan kegiatan serta pendanaannya

BAB VI : INDIKATOR KINERJA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN KABUPATEN BENGKULU UTARA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.

Merincikan indikator kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VII : PENUTUP

BAB II
**GAMBARAN PELAYANAN DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

**2.1. Tugas/Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Peternakan**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 14 Tahun 2016 tentang tentang Susunan Perangkat Daerah dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bengkulu Utara, maka Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara adalah sebagaimana terlampir (lampiran 1).

Susunan kepegawaian dan kelengkapan

Kepala Dinas dibantu oleh seorang Sekretaris yang membawahi 3 Kasubbag, 4 Kepala Bidang yang dibantu 12 Kepala Seksi, 5 Kepala UPT, dengan uraian sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris Dinas
 - Subbag Umum dan Kepegawaian
 - Subbag Keuangan
 - Subbag Perencanaan
- c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Seksi Produksi
 - Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran
- d. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
 - Seksi Lahan dan Irigasi
 - Seksi Pupuk, Pestisida dan Alsintan
 - Seksi Pembiayaan dan Investasi Pertanian

- e. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
 - Seksi Perbibitan dan Produksi
 - Seksi Kesehatan Hewan
 - Seksi Kesmavet dan P2HP Peternakan
- f. Bidang Penyuluhan
 - Seksi Kelembagaan Penyuluhan
 - Seksi Ketenagaan Penyuluhan
 - Seksi Metode dan Informasi Penyuluhan
- g. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
 - UPT Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) Arga Makmur
 - UPT Rumah Potong Hewan (RPH) Arga Makmur
 - UPT Rumah Potong Hewan (RPH) Ketahun
 - UPT Rumah Potong Hewan (RPH) Putri Hijau
 - UPT Hortikultura dan Aneka Tanaman Desa Kurotidur Kecamatan Arga Makmur

Tabel 2.1. Daftar Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan

No	Pangkat/Golongan	Jumlah (Orang)
1	Pembina Madya, IV/c	-
2	Pembina Tk. I, IV/b	2
3	Pembina, IV/a	18
4	Penata Tk I, III/d	30
5	Penata, III/c	21
6	Penata Muda Tk. I, III/b	34
7	Penata Muda, III/a	14
8	Pengatur Tk. I, II/d	2
9	Pengatur, II/c	4
10	Pengatur Muda Tk. I, II/b	3
11	Pengatur Muda, II/a	-
Jumlah PNS		128

12	Honorer	6
13	THL Dinas	53
14	THL Penyuluh	71
Jumlah		130
Total		232

Sumber : Subbag. Kepegawaian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara (2017).

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Berdasarkan Peraturan Bupati Bengkulu Utara Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, dan Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, tata Kerja dan Eselon Jabatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub sektor tanaman pangan dan hortikultura serta sub sektor peternakan dan kesehatan hewan dengan tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang pertanian.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Tanaman Pangan , Hortikultura dan Peternakan menyelenggarakan fungsi yaitu:

- a. Perumusan Kebijakan teknis di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
- b. Penyusunan program Penyuluhan Pertanian;
- c. Pengembangan prasarana dan sarana pertanian;
- d. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- e. Pengawasan penggunaan sarana pertanian;
- f. Pembinaan produksi dibidang pertanian;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- j. Pelaksanaan penyuluhan pertanian;
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;
- l. Pemantauan dan evaluasi dibidang pertanian;
- m. Pelaksanaan administrasi Dinas;
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.2. Sumber Daya Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

2.2.1. Sumber Daya Aparatur / Pegawai

Sumber daya yang tersedia pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara saat ini berjumlah 128 orang dengan tingkat pendidikan :

- a. Strata 2 (S2) 2 orang
- b. Strata 1 (S1) 79 orang
- c. Diploma 3 (D3) 16 orang
- d. SLTA 31 orang

Sedangkan Jumlah pegawai berdasarkan pangkat/golongan adalah sebagai berikut :

- a. Golongan IV 20 orang
- b. Golongan III 99 orang
- c. Golongan II 9 orang

2.2.2. Sumber Daya Aset

Sumber daya aset berupa barang tidak bergerak dan barang bergerak yang di miliki Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara sebagai mana tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2. Daftar Aset Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

No	Jenis Aset	Jumlah/ Volume
1	Tanah dan Gedung Dinas TPHP BU	9.030 m ²
2	Tanah dan Gedung pos IB Padang Jaya	425 m ²
3	Tanah dan Gedung RPH Arga Makmur	8.086 m ²
4	Tanah dan Gedung RPH Ketahun	2.500 m ²
5	Tanah dan Gedung RPH Putri Hijau	897 m ²
6	Tanah dan Gedung UPTD Hortikultura Desa Kurotidur Arga Makmur	58,926 m ²
7	Tanah dan Gedung Pos IB Ketahun	468 m ²

8	Tanah dan Gedung Pos IB Ulok Kupai	454 m2
9	Tanah dan Gedung Pos IB Kerkap	694 m2
10	Tanah dan Gedung Pos IB Karang Pulau	776 m2
11	Tanah dan Gedung Poskeswan Karang Pulau	608 m2
12	Tanah dan Gedung Pasar Ternak Karang Pulau Putri Hijau	3.251 m2
13	Brangkas	1 buah
14	Meja / kursi	106 set
15	AC	1 unit
16	Kendaraan Roda 2	58 unit
17	Kendaraan Roda 3	3 Unit
18	Kendaraan Roda 4	5 unit
19	Genset	4 buah
20	Traktor	1 buah
21	Layar Proyektor	2 buah
22	Komputer	6 unit
23	Leptop	26 unit
24	Printer	22 unit
25	Televisi (TV)	1 unit
26	Lemari dan Lemari Arsip	25 unit
27	Lemari Es (Kulkas)	3 unit
28	Failing Kabinet	3 buah

Sumber : Subbag. Keuangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan 2011 - 2016

Untuk menilai pelayanan organisasi masa kini sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, diperlukan suatu penilaian dan analisis kinerja organisasi di tahun anggaran sebelumnya untuk dijadikan ukuran keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan. Penilaian tersebut dapat juga dijadikan masukan dan bahan evaluasi bagi perbaikan atau peningkatan kinerja organisasi selanjutnya. Dalam institusi pemerintah

khususnya, penilaian kinerja sangat berguna untuk menilai kuantitas, kualitas dan efisiensi pelayanan, motivasi para birokrat pelaksana melakukan penyelesaian anggaran dan mendorong pemerintah agar lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat yang dilayani dan menuntun perbaikan dalam pelayanan publik.

Selanjutnya kinerja pelayanan bidang pertanian dan peternakan secara periodik selama tahun 2011-2016 dan fokus pelaksanaan programnya sebagai berikut :

2.3.1. Program Tahun 2011-2012

a. Pengembangan dan Rehabilitasi Lahan

Luas lahan bukan sawah atau disebut lahan kering yang potensial untuk usaha tani Pertanian dan Peternakan masih cukup luas. Untuk mengoptimalkan lahan tersebut untuk usaha-usaha pertanian tentunya diperlukan selain teknologi juga partisipasi masyarakat tani.

Pada lahan kering budidaya tanaman yang cocok selain tanaman palawija juga tanaman hortikultura, sehingga pengembangan dan rehabilitasi lahan diperlukan melalui sosialisasi, pelatihan dan konservasi lahan pada kawasan hortikultura seluas 80 ha dan kawasan pengembangan sentra agribisnis durian seluas 30 ha.

b. Pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana kelembagaan perbibitan peternakan dan kesehatan hewan.

Populasi ternak terutama ternak besar/ruminansia pada tahun 2013 sebanyak 40.124 ekor, produksi daging khususnya sapi 319,56 ton dan konsumsi daging sapi 0.89 Kg per Kapita. Pertambahan penduduk yang terus meningkat serta kebutuhan pasar yang terus bertambah tentunya harus diimbangi dengan peningkatan populasi ternak yang ada.

Untuk mendukung peningkatan populasi ternak tersebut maka sarana dan prasarana kelembagaan perbibitan peternakan dikembangkan melalui ; (a) Pembangunan Sarana Prasarana UPTD Perbibitan, (b) Pembangunan Kantor Pos IB, (c) Pengadaan Bibit Sapi, (d) Optimalisasi Kebun HMT dan (e) Pengadaan obat-obatan ternak dan stimulant.

Sedangkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan hewan sarana prasarana yang dikembangkan adalah pembangunan/rehabilitasi ; (a) Rumah Bedah Bangkai, (b) Rumah Potong Hewan (RPH) dan (c) Pengadaan obat-obatan/vaksin.

c. Penguatan Modal Usaha Kelompok

Belum maksimalnya hasil produksi petani salah satu penyebabnya adalah kurangnya modal petani untuk membeli/mengadakan sarana produksi antara lain : benih/bibit unggul, pupuk, pakan dan obat-obatan. Sementara itu untuk mendapatkan pinjaman modal usaha melalui lembaga keuangan yang ada (perbankan dan koperasi) prosedur pinjamannya dirasakan terlalu rumit bagi petani.

Langkah-langkah yang diambil bagi petani kurang modal tersebut adalah menyalurkan dana PMUK pada petani/kelompok tani ;(a) Padi dan Palawija, (b) Hortikultura/buah-buahan, (c) Lumbung Pangan Masyarakat dan (d) Penggemukan Sapi. Disamping itu juga fasilitasi dana talangan pembelian beras melalui Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP).

2.3.2. Program Tahun 2012-2013

a. Peningkatan Mutu Produksi dan Produktivitas Pertanian

Peningkatan produksi produktivitas dan mutu produk tanaman pangan (padi) melalui pelaksanaan SLPTT dan

penyaluran Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU) kepada masyarakat petani melalui Kelompoktani atau Gabungan Kelompoktani. Meningkatkan pengetahuan petani dan penerapan teknologi budidaya tanaman hortikultura melalui sosialisasi dan pelatihan.

b. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian dan Peternakan

Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana, prasarana dan infrastruktur pertanian melalui pengembangan JUT 24 lokasi, pembuatan embung/dam parit 9 lokasi, pengembangan irigasi air tanah 500 ha, PIP 2 lokasi dan Optimasi lahan 200 ha.

Peningkatan pelayanan pengobatan ternak masyarakat melalui pelaksanaan vaksinasi rabies SE dan pengendalian virus Flu burung serta peningkatan pelayanan pemotongan hewan pada rumah potong hewan melalui pemotongan hewan yang higienis dan asuh. Peningkatan kesehatan ternak masyarakat melalui penyediaan sarana dan prasarana pengobatan penyakit hewan pada UPTD Puskesmas.

c. Peningkatan Penggunaan Teknologi dan Mekanisasi Pertanian

Peningkatan penyediaan prasarana dan sarana pertanian untuk mendukung ketahanan pangan melalui pembangunan JIP 21 lokasi, sumur dangkal 1 lokasi, pembangunan pos IB, dan lantai jemur, pabrik pakan ternak 2 lokasi, pengadaan kendaraan dinas operasional 11 unit dan alat-alat kedokteran hewan 2 paket.

Peningkatan penyediaan sarana pengendalian hama dan penyakit tanaman melalui bantuan lapon babi pada kelompok RPHB 1.100 unit, dan penyediaan pestisida untuk pelaksanaan pengendalian OPT.

2.3.3. Program Tahun 2013-2014

a. Penyediaan Fisik Prasarana Penyuluhan

Undang-undang No. 16 Tahun 2006 mengamanatkan bahwa penataan kelembagaan penyuluhan dari tingkat pusat sampai dengan kecamatan maupun desa, sementara itu dari 17 Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara baru 9 Kecamatan yang sudah memiliki bangunan/gedung Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan bangunan/gedung yang ada tersebut belum memenuhi standar yang ditetapkan.

Untuk mengoptimalkan peran penyuluhan dan mencapai sasaran-sasaran pembangunan (pertanian, perikanan dan kehutanan) maka kegiatan penyediaan fisik prasarana penyuluhan diarahkan untuk ; (a) Membangun Gedung BPP 2 unit, (b) Rehab Gedung BPP 3 unit dan (c) Rehab Rumah Dinas BPP 5 unit serta pembuatan pondok-pondok pertemuan dilahan usaha tani.

b. Penyediaan benih/bibit unggul

Salah satu faktor yang menyebabkan hasil/produksi tidak maksimal adalah rendahnya kualitas dan mutu benih/bibit. Untuk merangsang dan memotivasi petani agar penggunaan benih/bibit unggul dapat dimaksimalkan disetiap usaha taninya maka kegiatan yang dilaksanakan adalah menyalurkan bantuan benih/bibit unggul pada petani dan kelompok tani antara lain ; (a) bibit salak pondoh, (b) bibit durian bentara, (c) bibit mangga, (d) benih padi dan jagung hibrida, (e)binih kacang-kacangan, (f) bibit sapi bali dan (g) bibit kambing.

Selain Itu juga dilaksanakan Pemberdayaan kelembagaan pembibitan baik di UPTD Hortikultura maupun kelompok-kelompok penangkar hortikultura dan pembibitan ternak.

c. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Hingga saat ini secara umum sumber daya manusia di bidang pertanian dan peternakan masih tertinggal baik jumlah maupun mutunya. Masih rendahnya SDM ini di sebabkan keterbatasan sarana dan prasarana serta masih minimnya pelaksanaan program diklat keahlian di daerah.

SDM dalam bidang pertanian dan peternakan yang ideal diinginkan yaitu ; (1) Memiliki kemampuan menejerial dalam mengambil keputusan, (2) Mampu melakukan apresiasi terhadap biaya yang dikeluarkan, (3) Pengembangan daya intelegensia dan selalu mau belajar, (4) Memiliki motifasi yang tinggi, (5) Selalu memperhatikan kehidupan tani dengan layak, (6) Selalu meningkatkan pengalaman kerja melalui pengembangan daya inovasi.

Selanjutnya beberapa pelatihan dan penyegaran yang diikuti untuk menunjang pengembangan tugas pembangunan pertanian dan peternakan antara lain kursus/pelatihan ; (1) Petugas Insiminator, (2) Petugas pemeriksa kebuntingan, (3) Statistik pertanian/peternakan, (4) Sistem akuntansi instansi keuangan dan manajemen barang milik Negara dan (5) Sistem pengendalian internal pemerintah dan simonev.

2.3.4. Program Tahun 2014-2015

a. Peningkatan Produksi Pertanian dan Peternakan

Melalui pembangunan sarana prasarana pertanian dan peternakan berupa pengembangan jalan usaha tani (JUT) 6 paket, pembangunan jaringan irigasi/dam parit 3 paket dan pembangunan/rehabilitasi UPTD Rumah Potong Hewan 1 paket.

b. Optimalisasi Sarana Prasarana Peternakan

Peningkatan pelayanan pemotongan hewan pada rumah potong hewan melalui pemotongan hewan yang higienis dan *ASUH* pada RPH Arga Makmur dan RPH Ketahun/Putri Hijau. Peningkatan kesehatan ternak masyarakat melalui penyediaan sarana dan prasarana serta pelayanan pengobatan penyakit hewan pada UPTD Puskesmas Arga Makmur dan Kerkap serta pengoptimalan pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki melalui pelaksanaan tertib administrasi dan inventarisasi aset.

c. Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia

Peningkatan Pengetahuan dan keterampilan petani/kelompok tani dan gapoktan melalui sekolah lapang, sosialisai dan pelatihan pengelolaan manajemen kelompok

Peningkatan profesionalisme aparatur pertanian untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui bimtek, sosialisasi, workshop dan pertemuan teknis tingkat regional maupun nasional.

Peningkatan Kinerja Aparatur melalui pelaksanaan sosialisasi Sistem Pengendalian Internal (SPI).

2.3.5. Program Tahun 2015-2016

a. Meningkatkan penggunaan teknologi mekanisasi pertanian

Luas sawah Kabupaten Bengkulu Utara tercatat seluas 11.757,41 ha yang terdiri dari sawah irigasi 8.440,71 hadan sawah non irigasi 3.316,7 ha. Jika indek pertanaman 200% atau semua lahan sawah tanam dua kali setahun maka lahan yang harus diolah selama satu tahun mencapai 23.514,82 ha dan bila semua lahan dikerjakan dengan tenaga manusia maka memerlukan waktu yang lama dan biaya yang lebih besar sehingga menjadi tidak efektif dan tidak efisien.

Dengan semakin berkembangnya teknologi maka Sumber Daya Pertanian dituntut dalam penguasaan teknologi dan mekanisasi pertanian terutama mekanisasi peralatan pra panen dan pasca panen. Alat dan Mesin Pertanian (alsintan) pra panen yang telah di distribusikan kekelompok tani antara lain ; handtraktor, Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO). Sedangkan alsintan pasca panennya antara lain ; power tresher, rice milling unit (RMU) dan alat pemecah jagung serta alat-alat pengolahan hasil pertanian dan peternakan berupa mesin adonan bakso.

b. Meningkatkan Pelayanan Rumah Potong Hewan (RPH)

Rumah Potong Hewan (RPH) yang selama ini hanya berfungsi menyediakan pelayanan pemotongan hewan yang sehat dan higienis untuk kebutuhan masyarakat dan penghasil PAD, ditingkatkan perannya selain sebagai lembaga sosialisasi dan desiminasi kesehatan masyarakat veteriner juga bisa berfungsi sebagai pengendali pemotongan hewan betina produktif karena dapat menurunkan populasi ternak.

Karena wilayah Kabupaten Bengkulu Utara yang sangat luas dan untuk memudahkan pelayanan pemotongan hewan, maka selain UPTD RPH Arga Makmur telah dibentuk UPTD RPH lainnya yaitu RPH Ketahun dan RPH Putri hijau.

c. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Lahan dan Air (PLA)

Kegiatan Pengelolaan Lahan dan Air diprioritaskan guna memenuhi ketersediaan lahan dan air secara berkelanjutan untuk mendukung pemantapan ketahanan pangan, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian serta meningkatkan kesejahteraan petani.

Luas lahan sawah Kabupaten Bengkulu Utara 11.757,41 ha dan lahan kering diluar perkebunan rakyat seluas 273.345 ha yang tergabung dalam 1.275 Kelompok Tani

dan 196 Gapoktan serta terdiri dari 73.158 Rumah Tangga Tani.

Sebagai bagian integral pembangunan pertanian secara utuh dan dalam mencapai sasaran produksi, maka kegiatan pengelolaan lahan dan air diarahkan untuk mendukung sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan. Kegiatan-kegiatan pengelolaan lahan dan air yang telah dilaksanakan adalah :

1. Penyediaan prasarana dan sarana Pengelolaan Air melalui pembangunan/rehab Jaringan Irigasi, Sumur dangkal, embung dan Dam parit.
2. Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan lahan melalui pembangunan/rehab jalan usaha tani, jalan produksi, pengadaan unit pengolahan pupuk organik (UPPO) dan optimasi lahan.
3. Perluasan areal pertanian melalui pencetakan sawah baru dan pengembangan lahan hijauan makanan ternak (HMT).

Dengan semakin meningkatnya program penyediaan prasarana dan sarana pertanian dan program pembangunan pertanian dan peternakan lainnya, maka diharapkan terjadinya peningkatan kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Bengkulu.

Sektor pertanian mencakup lima sub sektor, yaitu Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, Perhutanan, Peternakan, dan Perikanan. Pertanian tanaman pangan meliputi padi, palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2015, berdasarkan Angka Tetap (ATAP) yang dirilis BPS, produksi padi ladang sebesar 1.865,57 Ton, sedangkan produksi padi sawah sebesar 75.486,87 Ton.

Tabel 2.3
 Anggaran dan Realisasi Pendanaan SKPD Dinas Pertanian dan Peternakan
 Kabupaten Bengkulu Utara

No.	Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke- (Rp.)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-rata pertumbuhan (Rp.)	
		2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Pendapatan	240,000,000	110,000,000	120,000,000	140,000,000	140,000,000	143,849,500	102,860,000	77,210,000	80,080,000	59,990,000	59.94%	93.51%	64.34%	57.20%	42.85%	150,000,000	92,797,900
2	Belanja Tidak Langsung	5,712,406,533	5,715,906,533	5,096,044,586	4,703,513,396	4,949,386,245	3,420,332,040	3,461,637,900	3,617,227,500	3,935,049,200	2,894,632,381	59.88%	60.56%	70.98%	83.66%	58.48%	5,235,451,459	3,465,775,804
3	Belanja Langsung	5,048,100,000	7,639,150,600	8,748,065,400	23,619,615,200	7,449,354,000	5,315,560,055	8,068,411,416	8,634,885,943	23,416,229,929	4,774,290,249	105.30%	105.62%	98.71%	99.14%	64.09%	10,500,857,040	10,041,875,518

2.4. Peluang dan Tantangan Pengembangan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

2.4.1. Peluang

Peluang yang dapat di manfaatkan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara dalam Pembangunan Pertanian dan Peternakan seiring dengan perkembangan jaman adalah ;

1. Pertambahan jumlah penduduk (konsumen).
2. Masih tersedianya potensi sumber daya alam pertanian.
3. Adanya sumber daya manusia (SDM) pertanian yang memadai.
4. Diversifikasi pangan dan pengolahan hasil pertanian dan peternakan yang semakin meningkat.
5. Semakin meningkatnya produk pertanian dan peternakan yang berkualitas.

2.4.2. Tantangan

Tantangan adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dan menghambat pada capaian keberhasilan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan. Adapun tantangan yang dapat menghambat tingkat keberhasilan adalah ;

1. Adanya degradasi sumber daya alam.
2. Semakin berkurangnya lahan pertanian karena adanya alih fungsi lahan sawah ke peruntukan lainnya.
3. Krisis ekonomi dan finansial yang mengakibatkan daya beli produk pertanian/produk sektor pertanian rendah.
4. Rendahnya nilai tukar produk sub sektor pertanian dan peternakan dibandingkan produk sub sektor lain.
5. Sangat berfluktuatifnya produksi komoditas sektor pertanian.
6. Masih rendahnya Nilai Tukar Petani (NTP)

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Dalam mencapai tujuan pembangunan pertanian dan peternakan berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara dipengaruhi oleh permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Permasalahan-permasalahan tersebut diidentifikasi agar dapat dilakukan upaya-upaya penanganannya.

Beberapa permasalahan yang ada dalam upaya pencapaian tujuan Pembangunan Pertanian dan Peternakan adalah :

1. Dalam melaksanakan kebijakan teknis dibidang pertanian dan peternakan sangat dipengaruhi alokasi anggaran.
2. Belum tersedianya payung hukum untuk merealisasikan kebijakan yang ada.
3. Belum maksimalnya kemitraan dengan institusi/stake holder lain.
4. Belum adanya Standar Operasional Pelayanan (SOP) yang baku dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dalam pembangunan Pertanian dan Peternakan.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Kabupaten Bengkulu Utara sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016-2021 Kabupaten Bengkulu Utara "***Terwujudnya Pemerintahan Yang Adil Untuk Kesejahteraan Rakyat***".

Sedangkan Misi Kabupaten Bengkulu Utara adalah : (1). ***Membangun pemerintahan yang adil dan berwibawa;*** (2). ***Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas;*** (3). ***Membangun pelayanan masyarakat;*** (4). ***Membangun ekonomi kerakyatan;*** (5). ***Membangun sumber daya manusia.***

Tugas dan Fungsi berdasarkan Visi dan Misi

Sebagai upaya untuk mendukung kelima misi Pembangunan Kabupaten Bengkulu Utara tersebut, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara telah merumuskan langkah-langkah strategis pembangunan bidang pertanian dan peternakan sebagai berikut :

3.2.1. Untuk mewujudkan misi 1. **“Membangun pemerintahan yang adil dan berwibawa”** adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan, peternakan dan hortikultura melalui Pemerataan penyediaan sarana dan prasarana serta mekanisasi pertanian.
- b. Pengamanan produksi dan mengurangi angka kehilangan hasil melalui pengendalian dan pencegahan hama/penyakit tanaman dan ternak.
- c. Pemerataan Peningkatan keahlian, keterampilan dan kualitas sumber daya petugas pertanian, petani melalui pelatihan, sekolah lapang, temu tani, sosialisasi dan pelatihan pengelolaan manajemen kelompok.

3.2.2. Untuk mewujudkan misi 2. **“Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas”** adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan ketersediaan sarana prasarana pelayanan masyarakat melalui penyediaan dan pembangunan: Balai Benih Tanaman Pangan dan Palawija, balai benih hortikultura, rumah potong hewan, pos kesehatan hewan, pos Inseminasi Buatan.
- b. Peningkatan kualitas lingkungan melalui memaksimalkan penggunaan pupuk dan pestisida organik yang ramah lingkungan.
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi, jalan usaha tani.

3.2.3. Untuk mewujudkan misi 3. **“Membangun pelayanan masyarakat”** adalah sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan fungsi sarana dan prasarana pelayanan publik berupa UPTD Balai Benih Hortikultura, Rumah Potong Hewan, Pos Kesehatan Hewan
- b. Peningkatan ketersediaan sarana prasarana pelayanan masyarakat melalui penyediaan obat-obatan/vaksin (Rabies, SE, flu burung dan anthrax).
- c. Pengoptimalan tugas pokok dan fungsi organisasi melalui penempatan personil sesuai dengan keahlian dan disiplin ilmunya.
- d. Peningkatan kemampuan manajerial terutama dalam pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien.
- e. Peningkatan profesionalisme aparatur untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

3.2.4. Untuk mewujudkan misi 4. **“Membangun ekonomi kerakyatan”** adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan peluang dan kesempatan yang sama bagi petani/kelompok tani dalam pembangunan pertanian dan peternakan melalui pemerataan alokasi kegiatan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang ada.
- b. Peningkatan kesetaraan gender melalui kesamaan hak bagi petani pria maupun wanita tani dalam pelaksanaan pembangunan pertanian dan peternakan.
- c. Peningkatan peluang adanya kerja sama kemitraan antara petani/kelompok tani dengan pelaku usaha/pihak pemilik modal atau stakeholder.
- d. Peningkatan penguatan modal usaha kelompok melalui fasilitasi pinjaman modal usaha kelompok antara lain PUAP dan KKP-E.

3.2.5. Untuk mewujudkan misi 5. "**Membangun sumber daya manusia**" adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan keahlian, keterampilan dan kualitas sumber daya melalui pelatihan, sekolah lapang, temu tani, sosialisasi, bimbingan teknis dan pelatihan pengelolaan manajemen kelompok.
- b. Peningkatan keimanan dan ketakwaan masyarakat tani melalui penyampaian pesan-pesan yang baik sesuai dengan ajaran agama disetiap kesempatan pertemuan/temu tani.
- c. Peningkatan kualitas kerukunan, kebersamaan dan toleransi antara sesama anggota masyarakat tani.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra SKPD Provinsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/Permentan/HK.140/4/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019, pembangunan sektor pertanian dalam periode tersebut akan mengacu pada Paradigma Pertanian untuk Pembangunan (*Agriculture for Development*) yang memposisikan sektor pertanian sebagai penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh mencakup transformasi demografi, ekonomi, intersektoral, spasial, institusional, dan tatakelola pembangunan. Paradigma tersebut memberikan arah bahwa sektor pertanian mencakup berbagai kepentingan yang tidak saja untuk memenuhi kepentingan penyediaan pangan bagi masyarakat tetapi juga kepentingan yang luas dan multifungsi. Selain sebagai sektor utama yang menjadi tumpuan ketahanan pangan, sektor pertanian memiliki fungsi strategis lainnya termasuk untuk menyelesaikan persoalan-persoalan lingkungan dan sosial (kemiskinan, keadilan dan lain-lain) serta fungsinya sebagai penyedia sarana wisata (agrowisata). Memposisikan sektor pertanian dalam pembangunan nasional

merupakan kunci utama keberhasilan dalam mewujudkan *Indonesia yang Bermartabat, Mandiri, Maju, Adil dan Makmur*.

NAWA CITA atau agenda prioritas Kabinet Kerja mengarahkan pembangunan pertanian ke depan untuk mewujudkan kedaulatan pangan, agar Indonesia sebagai bangsa dapat mengatur dan memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya secara berdaulat. Kedaulatan pangan diterjemahkan dalam bentuk kemampuan bangsa dalam hal: (1) mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri, (2) mengatur kebijakan pangan secara mandiri, serta (3) melindungi dan mensejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan. Dengan kata lain, kedaulatan pangan harus dimulai dari swasembada pangan yang secara bertahap diikuti dengan peningkatan nilai tambah usaha pertanian secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Dengan mencermati hasil evaluasi selama periode lima tahun terakhir dan perubahan paradigma sebagaimana tertuang dalam SIPP 2015-2045, maka sasaran strategis Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 adalah (1) Pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi gula dan daging, (2) peningkatan diversifikasi pangan, (3) peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor, (4) penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi, (5) peningkatan pendapatan keluarga petani, serta (6) akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Dengan sasaran strategis tersebut, maka Kementerian Pertanian menyusun dan melaksanakan 7 Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) meliputi (1) peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan, (2) peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian, (3) pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit, (4) penguatan kelembagaan petani, (5) pengembangan dan penguatan pembiayaan, (6)

pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi, serta (7) penguatan jaringan pasar produk pertanian.

Sejalan dengan Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) dalam Renstra Kementerian Pertanian, Perubahan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan mengakomodir dan melaksanakan hampir semua strategi utama yang diamanatkan melalui program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Sesuai pula dengan sasaran Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu yaitu : 1) Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman pangan dan hortikultura berkelanjutan, 2) Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian, 3) Meningkatkan nilai tambah produk tanaman pangan dan hortikultura, 4) Meningkatnya ketersediaan sarana produksi yang berkualitas, terjangkau dan tepat guna bagi petani, 5) Meningkatnya kemampuan balai benih/petani memproduksi benih/bibit, 6) Meningkatnya sarana pengolahan dan pemasaran serta promosi produk; dan 7) Meningkatnya proses belajar dan prakek bagi petani.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

3.4.1. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Utara karena merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Sesuai dengan pasal 34 ayat 2 Perda Nomor 11 Tahun 2015 tentang RTRW Kabupaten Bengkulu Utara 2015 - 2035, rencana pengembangan kawasan peruntukan tanaman pangan seluas kurang lebih 11.757,41 (*sebelas ribu tujuh ratus lima puluh tujuh koma empat satu*) hektar dikembangkan di seluruh

wilayah kecamatan terutama Kecamatan Kota Argamakmur, Kecamatan Lais, Kecamatan Kerkap, Kecamatan Giri Mulya, Kecamatan Ketahun, Kecamatan Hulu Palik, dan Kecamatan Air Napal, termasuk Kecamatan Arma Jaya yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Kota Argamakmur berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara dan Kecamatan Pinang Raya yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Ketahun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 7 Tahun 2015 tentang Pembentukan Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara.

Rencana pengembangan kawasan peruntukan hortikultura dikembangkan seluruh wilayah kecamatan terutama di Kecamatan Napal Putih, Kecamatan Giri Mulya, Kecamatan Batik Nau, dan Kecamatan Padang Jaya.

Rencana pengembangan kawasan peruntukan perkebunan dikembangkan seluruh wilayah kecamatan terutama di Kecamatan Giri Mulya, Kecamatan Ketahun, Kecamatan Napal Putih, Kecamatan Padang Jaya, Kecamatan Putri Hijau, Kecamatan Batik Nau, dan Kecamatan Air Besi.

Rencana pengembangan kawasan peruntukan pertanian pangan berkelanjutan seluas kurang lebih 2.298, 59 Ha (*dua ribu dua ratus sembilan puluh delapan koma lima sembilan*) hektar dikembangkan di seluruh wilayah kecamatan. Lokus detil kawasan peruntukan pertanian pangan berkelanjutan akan dijabarkan dalam Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) Kabupaten Bengkulu Utara sebagai turunan dari RTRW.

Pertanian Kabupaten Bengkulu Utara, merupakan pemberi kontribusi terbesar PDRB Propinsi Bengkulu pada kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan. Kondisi ini dapat dilihat baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.

Secara umum berdasarkan data dapat terlihat jelas bahwa lebih kurang 78% penduduk Kabupaten Bengkulu Utara bergerak disektor tersebut. Aktifitas sehari-hari yang menonjol dari masyarakat Kabupaten Bengkulu Utara bermata pencaharian dari sektor pertanian, mulai dari hulu dalam bentuk kegiatan bercocok tanam maupun ke hilir dalam bentuk kegiatan pemasaran dan pengolahan hasil-hasil pertanian. 37,14% luas wilayah Kabupaten Bengkulu Utara dimanfaatkan untuk lahan pertanian dan perkebunan. Perkembangan yang terlihat secara spesifik pada akhir-akhir ini dengan adanya perubahan dalam bentuk peningkatan teknis budidaya pertanian, yang semula dengan cara-cara tradisional maka saat ini meningkat dengan penerapan teknologi pertanian, baik dari segi penggunaan bibit, pemupukan, penyiapan lahan, pemeliharaan tanaman, pemberantasan hama penyakit tanaman maupun pada tahapan pasca panen yaitu pemungutan hasil pemasaran dan pengolahan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan petani.

Tanaman yang tetap menjadi andalan adalah tanaman pangan, utamanya padi ladang dan padi sawah. Dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten lain di Provinsi Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara memiliki angka produksi padi tertinggi dengan luas tanam padi yang tinggi juga. Tanaman bahan makanan memiliki kontribusi besar dalam pertanian dan memiliki peran yang sangat strategis dalam kaitannya dengan ketahanan pangan daerah. Meskipun demikian, kontribusinya terhadap perekonomian daerah cenderung mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Secara riil, hal ini antara lain disebabkan oleh tingginya tingkat konversi lahan dari lahan tanaman pangan menjadi lahan non tanaman pangan, khususnya tanaman perkebunan baik perkebunan rakyat

maupun perkebunan milik perusahaan besar swasta. Sementara kecenderungan petani melakukan konversi lahan tersebut antara lain disebabkan oleh masih rendahnya tingkat pendapatan yang diperoleh dari usaha tani tanaman pangan. Terjadinya konversi pada lahan sawah beririgasi teknis, terutama disebabkan tidak tercukupinya air irigasi secara memadai dan berkelanjutan, serta tingginya gangguan hama penyakit tanaman. Implementasi dari Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan adalah hal mendesak dalam rangkaantisipasi konversi lahan tersebut serta dalam rangka peningkatan ketahanan pangan di Kabupaten Bengkulu Utara di masa yang akan datang.

Berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman pangan antara lain, dengan pemberian bantuan benih/bibit, perbaikan infrastruktur pertanian, peningkatan kemampuan SDM petani dan aparatur pertanian, penyediaan permodalan serta perbaikan sistem pemasaran hasil pertanian khususnya tanaman pangan.

Tanaman Bahan Makanan meliputi padi, palawija, merupakan kebutuhan pokok masyarakat Kabupaten Bengkulu Utara. Produksi padi sawah dan padi ladang di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2016 sebesar 127.335,76 ton Gabah Kering Panen (GKP) dari Hasil panen areal seluas 25.234 ha. Sedangkan produksi palawija mencapai 12.447,37 ton dari hasil areal seluas 3.806 ha. Padi merupakan tanaman pokok bagi petani.

Tanaman palawija yang diusahakan di Kabupaten Bengkulu Utara adalah tanaman jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedelai. Tanaman palawija yang banyak diusahakan petani adalah tanaman jagung. Dengan luas panen 1.628 Ha, produksi tanaman jagung pada Tahun 2016 sebesar

8.211,20 Ton. Untuk produksi palawija berfluktuasi. Hal ini disebabkan petani menanam tanaman palawija sangat dipengaruhi oleh harga dan kondisi cuaca, sehingga petani akan memilih tanaman yang cocok dan menguntungkan secara ekonomis pada kondisi tersebut. Pada umumnya tanaman ini ditanam dilahan bukan sawah (lahan kering).

3.4.2. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Pertanian tanaman pangan merupakan penyumbang pendapatan daerah yang terbesar dengan produksi yang relatif terus meningkat setiap tahunnya. Hingga Tahun 2015, Kabupaten Bengkulu Utara memiliki lahan persawahan mencapai 11.757,41 ha, dengan tanaman padi sebagai komoditas utama.

Lahan pertanian tanaman pangan tersebar di setiap kecamatan. Adapun kecamatan dengan luas lahan sawah terluas di Kecamatan Kerkap dengan luas 2.941 Ha dan Arga Makmur dengan luas 2.542 Ha. Sedangkan luas lahan sawah terkecil terdapat di Kecamatan Giri Mulya seluas 147 Ha. Pemerintah daerah sendiri, terus berupaya untuk mengembangkan sektor pertanian tanaman pangan khususnya beras. Sawah di Kabupaten Bengkulu Utara umumnya dikembangkan di dataran aluvium sungai, dengan sistem irigasi teknis, setengah teknis dan irigasi desa.

Upaya yang harus dilakukan adalah pengendalian pemanfaatan ruang di areal-areal yang memiliki potensi pengembangan sektor pertanian, sektor peternakan dan sektor perkebunan yang ada di Kabupaten Bengkulu Utara.

Pembangunan yang berkelanjutan adalah upaya untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan kualitas hidup manusia, dengan cara: (a) **memanfaatkan sumber daya hayati yang**

tidak melebihi kemampuan regenerasinya, dan atau memanfaatkan sumber daya non hayati yang tidak melebihi laju inovasi substitusinya; (b) memanfaatkan sumber daya alam saat ini dengan **tidak mengorbankan kebutuhan generasi yang akan datang**; dan (c) memanfaatkan sumber daya yang belum diketahui dampaknya **secara hati-hati** dan didukung oleh penelitian ilmiah yang memadai.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

3.5.1. Alih fungsi Lahan Pertanian

Keberadaan lahan tanaman pangan di Kabupaten Bengkulu Utara, perlu disadari bahwa dari tahun ke tahun telah terjadi adanya alih fungsi lahan dari komoditas tanaman pangan dan hortikultura ke komoditas perkebunan maupun pemukiman. Bagi masyarakat yang bekerja disektor pertanian hal ini menyangkut *Pilihan Ekonomi (Opportunity economic)* terkait dengan stabilnya harga-harga produk non tanaman pangan khususnya tanaman perkebunan (karet, sawit dan kakao).

Kondisi ini perlu disikapi oleh segenap komponen yang terkait dalam pengambilan kebijakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai implementasi dari Undang-undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan berkelanjutan, maka perlindungan lahan pertanian di Kabupaten Bengkulu Utara perlu diatur lebih lanjut melalui suatu payung hukum ditingkat daerah melalui Peraturan Daerah (PERDA).

3.5.2. Pengendalian Virus Flu Burung/Avian Influenza (AI)

Munculnya wabah penyakit flu burung (*Avian Influenza*) beberapa waktu yang lalu perlu disikapi secara lebih cermat. Berbagai upaya yang telah dilakukan selama ini melalui pemusnahan unggas tertular, vaksinasi dan pengobatan,

Pengawasan distribusi pupuk dan pestisida dengan memaksimalkan fungsi KOMPES (Komisi Pupuk dan Pestisida) dan (5) meningkatkan prasarana dan sarana irigasi.

Ketahanan pangan sangat perlu kita jaga dan dipertahankan sebab terganggunya ketahanan pangan akan berdampak pada terganggunya sistem-sistem yang lain yaitu ; Ekonomi, politik dan keamanan.

3.5.4. Rendahnya Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang di bayar petani (dalam persentase) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (term of trade) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di Provinsi Bengkulu NTP pada bulan Mei 2017 sebesar 93,48 yang mengalami penurunan sebesar 1,61 persen dibanding bulan April 2017 yaitu sebesar 95,02. Hal ini disebabkan penurunan indeks yang diterima petani sebesar 0,85 persen sedangkan indeks harga yang dibayar petani naik sebesar 0,78 persen.

NTP Provinsi Bengkulu bulan Mei 2017 tercatat sebesar 93,48 yang berarti daya beli petani di Provinsi Bengkulu masih defisit sebesar 6,52 persen. Angka ini lebih rendah dari NTP bulan April 2017 sebesar 95,02 atau turun sebesar 1,61 persen. Penurunan nilai tukar petani (NTP) terjadi pada semua subsektor, kecuali subsektor hortikultura dan subsektor peternakan. Perubahan NTP bulan Mei 2017 untuk masing-

masing sektor dibanding April 2017 adalah sebagai berikut : subsektor tanaman pangan (NTPP) 91,24 (turun 2,68 persen), NTP subsektor hortikultura (NTPH) 114,44 (naik 2,12 persen), NTP subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR) 83,09 (turun 3,41 persen), NTP subsektor peternakan (NTPT) 107,66 (naik 0,07 persen) dan NTP subsektor perikanan/nelayan (NTN) 96,19 (turun 0,70 persen). NTP subsektor perikanan tangkap (NTNT) 103,77 (turun 0,56 persen) dan NTP subsektor perikanan budidaya (NTNB) 93,38 (turun 0,75 persen), (Berita resmi Statistik Provinsi Bengkulu No.32/06/17/Th.XI tanggal 2 Juni 2017).

Masih rendahnya nilai tukar petani (NTP) di Propinsi Bengkulu dan Kabupaten Bengkulu Utara merupakan tantangan yang serius bagi pemerintah untuk meningkatkannya. Rendahnya nilai tukar petani dapat dilihat dari nilai hasil produksi petani yang belum bisa untuk mencukupi kebutuhan hidup yang layak atau daya beli petani masih rendah.

Banyak hal yang menyebabkan nilai tukar petani masih rendah antara lain ; (1) Harga jual hasil produksi tanaman pangan dan palawija ditingkat petani masih rendah, sementara itu biaya produksi semakin mahal, (2) Belum berkembangnya secara merata industri pengolahan hasil pertanian dan peternakan skala rumah tangga, (3) Belum dikuasainya jaringan pasar dan (4) terbatasnya modal untuk mengembangkan usaha.

Dari permasalahan tersebut maka beberapa kebijakan yang perlu di tempuh kedepannya antara lain ; (1) Menaikan harga dasar gabah di tingkat petani, (2) Subsidi pupuk terus di berlakukan, (3) Industri-industri pengolahan produk hasil pertanian dan peternakan terus di tumbuh kembangkan, (4) Fasilitasi pinjaman modal usaha, informasi dan jaringan pemasaran hasil produksi.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGIS DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

4.1.1. Visi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Untuk mengimplementasikan **Visi** Kabupaten Bengkulu Utara yang dituangkan melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), diperlukan suatu pernyataan visi dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara sebagai *Leading Sektor* Pembangunan Sektor Pertanian dan Peternakan.

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan di Kabupaten Bengkulu Utara dan lingkungan strategis Pembangunan Pertanian dan Peternakan, maka **Visi** pembangunan Pertanian dan Peternakan yang selanjutnya disebut **Visi** Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara periode 2016-2021 dirumuskan sebagai berikut :

“TERWUJUDNYA PERTANIAN YANG MODERN, AKRAB LINGKUNGAN SERTA BERWAWASAN AGRIBISNIS UNTUK MENCAPAI MASYARAKAT TANI YANG SEJAHTERA DAN MANDIRI”.

Visi ini mencerminkan bahwa salah satu target utama yang ingin dicapai dari pelaksanaan Pembangunan Pertanian dan Peternakan adalah meningkatnya mutu produksi dan produktivitas pertanian baik tanaman Pangan, hortikultura dan peternakan melalui penerapan teknologi pertanian, penggunaan mekanisasi pertanian, peningkatan sarana irigasi dan

penggunaan pupuk dan pestisida yang akrab lingkungan serta berusaha tani dengan berorientasi pada permintaan pasar.

4.1.2. Misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Untuk mewujudkan visi pembangunan yang telah ditetapkan maka setiap instansi pemerintah harus mempunyai misi yang jelas. Misi merupakan pernyataan yang merupakan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai, pernyataan misi membawa suatu organisasi kepada suatu fokus. Untuk mencapai visi yang dimaksud, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara mengemban **Misi** sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk yang berdaya saing tinggi.**
- 2. Meningkatkan pelayanan dibidang Pertanian dan Peternakan dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.**
- 3. Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia.**
- 4. Meningkatkan Penggunaan Teknologi dan Mekanisasi Pertanian.**
- 5. Memperkokoh Kelembagaan Sosial melalui kebijakan dan program penyuluhan.**

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.

4.2.1. Tujuan

Agar terlaksananya pernyataan visi dan misi yang telah dirumuskan perlu ditetapkannya tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam Pembangunan Pertanian dan Peternakan. Dalam jangka menengah 2016-2021 Visi dan Misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu

Utara dijabarkan dalam tujuan dan sasaran Pembangunan Pertanian dan Peternakan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan pertanian dan peternakan Kabupaten Bengkulu Utara adalah :

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dibidang Pertanian dan Peternakan.
2. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan.
3. Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman hortikultura.
4. Meningkatkan populasi, produksi dan produktivitas ternak.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dan peternakan.
6. Meningkatkan pelayanan kesehatan hewan.
7. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
8. Meningkatkan usaha-usaha pengolahan pemasaran hasil pertanian (P2HP).
9. Meningkatkan mutu dan daya saing produk daerah.

Matrik pencapaian tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara secara rinci disajikan pada **tabel 4.1**

4.2.2. Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari pembangunan Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara adalah:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Petani dan Petugas Pertanian dan Peternakan.
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas Tanaman pangan khususnya Padi, Jagung dan Kedelai.
3. Meningkatkan produksi dan produktivitas Tanaman Hortikultura terutama komoditas unggulan Bengkulu Utara.

- 4 Meningkatkan populasi, produksi dan produktivitas ternak melalui kegiatan SSKA (*Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit*).
- 5 Meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dan peternakan.
- 6 Meningkatkan pelayanan kesehatan hewan.
- 7 Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

TABEL 4.1
TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN					
				2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	- Meningkatnya kualitas pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	- Aparatur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	Terlaksananya pelayanan jasa surat menyurat	50%	60%	65%	67%	70%	
			- Tingkat kinerja pelayanan administrasi perkantoran	Terlaksananya pelayanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1 thn				
				Terlaksananya pelayanan jasa administrasi keuangan	70%	75%	80%	85%	90%
				Tersedianya tenaga kebersihan kantor	60%	70%	75%	80%	85%
				Tersedianya jasa perbaikan peralatan kantor	40%	50%	55%	60%	85%
				Tersedianya alat tulis kantor	50%	60%	60%	65%	70%
				Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	60%	70%	65%	75%	80%
				Tersedianya komponen instalasi/ penerangan bangunan kantor	60%	70%	65%	75%	80%
				Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	60%	65%	70%	75%	80%
				Tersedianya makanan dan minuman pegawai	50%	55%	60%	65%	70%
				Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	40%	50%	55%	60%	65%
				Terpeliharanya kendaraan dinas/ operasional	80%	80%	85%	85%	90%
				Terpeliharanya Gedung/Kantor	80%	85%	85%	90%	90%
				Tersedianya sarana penunjang Gedung Kantor	80%	85%	85%	90%	90%
Terlaksananya rehab Gedung/Kantor	80%	85%	85%	90%	90%				
Tersedianya lokasi perkantoran	80%	85%	85%	90%	90%				
2.	Meningkatnya kinerja pelaporan terpadu Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	- Terlaksananya penyusunan, perencanaan dan pelaporan	Terusunnya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	90%	90%	90%	90%	90%	
		- Tersedianya peningkatan akurasi perencanaan dan pelaporan							
3.	Meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman hortikultura	- Terlaksananya sosialisasi/ penyuluhan penerapan teknologi pertanian hortikultura	Terlaksananya Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	75%	77%	79%	80%	85%	
		- Terlaksananya pembinaan kelompok tani/ petani hortikultura							
4.	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan	Terlaksananya sinergisitas dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan melalui kegiatan UPSUS padi, jagung dan kedelai	Terlaksananya penanaman padi dan palawija	80%	82%	85%	85%	85%	
5.	Meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman hortikultura	- Terlaksananya sosialisasi GAP SOP jeruk dan salak	Berkembangnya Bibit Unggul /Hortikultura	80%	85%	85%	90%	90%	
		- Terlaksananya peningkatan pengetahuan tentang penerapan SOP jeruk dan salak							

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
6.	Tercapainya pelaporan Statistik Pertanian yang akurat, valid dan dapat dipertanggungjawabkan	Tersedianya data statistik pertanian, terlaksananya koordinasi, pembinaan, pendampingan, dan pengawalan dalam pembangunan tanaman pangan	Berkembangnya Sistem Informasi Statistik Pertanian	90%	90%	90%	90%	90%
7.	- Meningkatnya sarana dan prasarana pertanian - Meningkatnya pengembangan usaha agribisnis pedesaan	- Terlaksananya pengembangan sumber air irigasi untuk pertanian - Terlaksananya perluasan areal tanaman pangan dan kebun HMT - Terlaksananya pengembangan konservasi air untuk tanaman pangan, hortiultura dan peternakan - Terlaksananya optimasi lahan tanaman pangan, pengembangan SRI, unit pelayanan jasa alsintan, pengolahan pupuk organik, dan pembinaan, pendampingan, monitoring dan evaluasi kegiatan PUAP - Terlaksananya pembangunan jalan usaha tani	Tersedianya Sarana, Prasarana dan Infrastruktur Pertanian (Pendampingan Dana TP)	90%	90%	90%	90%	90%
8.	Tersedianya sarana/ prasarana Infrastruktur dalam rangka Peningkatan Produksi dan Produktifitas Pertanian dan peternakan	Terlaksananya pembangunan infrastruktur pertanian dalam rangka peningkatan produksi pertanian	Tersedianya Infrastruktur Peningkatan Produksi dan Produktifitas Pertanian	80%	85%	85%	90%	90%
9.	Meningkatnya pelayanan dalam bidang peternakan	- Terlaksananya pengobatan ternak, vaksin hewan dan ternak - Terlaksananya pengadaan peralatan kesehatan hewan	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Hewan	75%	80%	80%	85%	85%
10.	Meningkatnya populasi ternak Daerah	- Terlaksananya pendataan ternak secara rutin - Terlaksananya pembinaan dan pengawasan ternak pemerintah (P2KP-DT, VBC dan SSKA) - Terlaksananya kegiatan Inseminasi Buatan (IB)	Berkembangnya Agribisnis Peternakan	75%	80%	80%	85%	85%
11.	- Terwujudnya kenyamanan masyarakat dalam mengkonsumsi daging - Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD)	- Terlaksananya operasional Rumah Potong Hewan - Terlaksananya peningkatan pelayanan pemotongan hewan yang higienis	Bertambahnya Rumah Potong Hewan	75%	77%	80%	82%	85%
12.	Meningkatnya hasil produksi pertanian dan peternakan	- Terlaksananya pengadaan alat-alat pertanian (lapon babi) - Terlaksananya pengadaan obat-obatan hewan	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pertanian dan Peternakan yang Memadai	75%	77%	80%	82%	85%

4.3. Strategi dan Kebijakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara

4.3.1. Strategi

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perlu dilakukannya strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah :

1. Mengoptimalkan pendayagunaan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kemitraan antara pelaku usaha bidang pertanian dan peternakan dengan instansi/lembaga pendukung (*stake holder*).
3. Menyiapkan dan menyebarkan informasi teknologi produksi pertanian dan peternakan.
4. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan pembangunan pertanian dan peternakan yang terpadu dan terintegrasi dengan instansi dan lembaga yang terkait.

4.3.2. Kebijakan

Kebijakan pembangunan pertanian dan peternakan tahun 2016-2021 diarahkan untuk :

1. Meningkatkan profesionalisme aparatur dan SDM pelaku sektor Pertanian dan Peternakan.
2. Memfasilitasi terwujudnya kemitraan antara stake holder dengan pelaku usaha sektor pertanian dan peternakan.
3. Mengoptimalkan fungsi, daya guna dan hasil guna aset-aset/modal sumber daya pertanian.
4. Memfasilitasi permodalan usaha sektor pertanian dan peternakan dengan pihak perbankan.

BAB V

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN,
INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN
PENDANAAN INDIKATIF**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, perlu dituangkan dalam suatu rencana dan program serta kegiatan yang akan dilaksanakan. Secara garis besar program pembangunan pertanian dan peternakan tahun 2016-2021 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara adalah :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran.
 - a. Penyediaan jasa surat menyurat.
 - b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
 - c. Penyediaan jasa administrasi keuangan.
 - d. Penyediaan jasa kebersihan kantor.
 - e. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kantor.
 - f. Penyediaan alat tulis kantor.
 - g. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
 - h. Penyediaan komponen instalasi/ penerangan bangunan kantor.
 - i. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.
 - j. Penyediaan makanan dan minuman pegawai.
 - k. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah.
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
 - a. Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional.
 - b. Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor.
 - c. Pengadaan Sarana Penunjang Gedung Kantor.
 - d. Rehabilitasi Gedung Kantor.
 - e. Pengadaan Tanah Lokasi Kantor

3. Program peningkatan disiplin aparatur.
 - a. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan.
 - a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Realisasi Kinerja SKPD.
 - b. Penyusunan Rencana Strategis (renstra) dan Rencana Kerja SKPD.
 - c. Inventarisasi Aset.
5. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.
 - a. Peningkatan dan pengembangan SDM
6. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan.
 - a. Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan.
 - b. Pengembangan Sistem Informasi Statistik Pertanian.
 - c. Penyediaan Sarana dan Prasarana Infrastruktur Pertanian (sinergis TP).
 - d. Penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian (Penunjang APBN Ditjen PSP).
 - e. Penyediaan Infrastruktur Peningkatan Produksi dan Produktifitas Pertanian.
 - f. Penyediaan infrastruktur peningkatan produksi dan produktifitas pertanian (penunjang DAK).
 - g. Peningkatan produksi tanaman pangan (sharing APBN).
 - h. Peningkatan prasarana, sarana dan operasional UPTD Hortikulturan.
 - i. Pemantauan dan pengendalian Hama Penyakit Tanaman Pangan dan Hortikultura.
 - j. Bimbingan fasilitasi dan pelayanan investasi Pertanian.
 - k. Pembinaan dan Fasilitasi peningkatan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura.

7. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian dan Lapangan
 - a. Penyusunan Program Bidang Penyuluhan, Balai Penyuluhan Kecamatan (BPK) dan Wilayah Kerja Penyuluhan Pertanian (WKPP).
 - b. Pertemuan Penyuluh.
 - c. Operasional Penyuluh Balai Kecamatan.
 - d. Fasilitasi Peningkatan Kinerja Penyuluh.
 - e. Pengembangan Fasilitas Penyuluh.
 - f. Pemberdayaan Petani dan Kelembagaan Pertanian.
8. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak.
 - a. Pelayanan Kesehatan Hewan dan Pengawasan Obat Hewan.
 - b. Pengembangan, Penambahan, Rehabilitasi Puskesmas dan perlengkapannya.
 - c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pos Kesehatan Hewan.
 - d. Operasional Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Kecamatan Putri Hijau.
 - e. Operasional Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Kecamatan Arga Makmur.
 - f. Operasional Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Kecamatan Kerkap.
9. Program peningkatan produksi hasil peternakan.
 - a. Pengembangan Pembibitan dan Agribisnis Peternakan.
 - b. Pengembangan Sistem Integrasi Sapi Sawit (SISKA).
10. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian.
 - a. Pelayanan Kesmavet dan P2HP Peternakan.
 - b. Pengembangan, Penambahan, Rehabilitasi Rumah Potong Hewan dan perlengkapannya.
 - c. Fasilitasi Pengolahan dan Pemasaran hasil produksi Pertanian masyarakat.
 - d. Operasional Rumah Potong Hewan (RPH) Argamakmur.
 - e. Operasional Rumah Potong Hewan (RPH) Ketahun.

11. Program peningkatan pertanian dan peternakan.

- a. Penyusunan Rencana dan Program, monitoring, evaluasi dan pelaporan pembangunan pertanian.
- b. Penyediaan, Pengawasan dan Bimbingan Penggunaan Pupuk, Pestisida serta alat dan mesin pertanian.

Secara terperinci rencana program dan kegiatan indikator kinerja kelompok sasaran dan pendanaan indikatif disajikan pada **Tabel 5.1**.

TABEL 5.1

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN KAB.BENGKULU UTARA TAHUN 2017 - 2021

KODE REKEMING	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI KINERJA PADA AWAL RPJMD (TAHUN 0)	CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												PENANG GUNG JAWAB
				TAHUN 2017	(40,000,000)	TAHUN 2018	TAHUN 2019	504,150,000	TAHUN 2020	2,030,431,000	TAHUN 2021	(377,836,000)	KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD (TAHUN 2021)			
				TARGET	(Rp)	TARGET	(Rp)	TARGET	(Rp)	TARGET	(Rp)	TARGET	(Rp)	TARGET	(Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN				11,827,151,000		12,278,220,000		12,403,130,000		11,675,414,000		14,574,017,000		59,155,435,000	
2	URUSAN PILIHAN				11,827,151,000		12,278,220,000		12,403,130,000		11,675,414,000		14,574,017,000		59,155,435,000	
1 01	PERTANIAN				11,827,151,000		12,278,220,000		12,403,130,000		11,675,414,000		14,574,017,000		59,155,435,000	
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Kinerja Pelayanan Administrasi Perkantoran	75%	80%	470,210,000	85%	515,777,500	90%	588,628,000	95%	816,725,000	100%	923,954,000	100%	3,315,298,500	DTPHP
	01 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya pelayanan jasa surat menyurat	1 Tahun	1 Tahun	2,010,000	1 Tahun	2,010,000	1 Tahun	2,177,000	1 Tahun	2,358,000	1 Tahun	2,554,000	1 Tahun	11,109,000	DTPHP
	02 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya pelayanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1 Tahun	1 thn	36,000,000	1 thn	69,000,000	1 thn	73,180,000	1 thn	83,490,000	1 thn	91,839,000	1 thn	353,509,000	DTPHP
	07 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terlaksananya pelayanan jasa administrasi keuangan	1 Tahun	1 Tahun	190,000,000	1 Tahun	150,000,000	1 Tahun	175,000,000	1 Tahun	300,000,000	1 Tahun	350,000,000	1 Tahun	1,165,000,000	DTPHP
	08 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya tenaga kebersihan kantor	1 Tahun	1 Tahun	5,500,000	1 Tahun	5,500,000	1 Tahun	10,000,000	1 Tahun	15,000,000	1 Tahun	20,000,000	1 Tahun	56,000,000	DTPHP
	09 Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Tersedianya jasa perbaikan peralatan kantor	1 Tahun	1 Tahun	8,700,000	1 Tahun	9,423,000	1 Tahun	10,000,000	1 Tahun	15,000,000	1 Tahun	20,000,000	1 Tahun	83,123,000	DTPHP
	10 Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor	1 Tahun	1 Tahun	15,000,000	1 Tahun	15,000,000	1 Tahun	16,500,000	1 Tahun	18,150,000	1 Tahun	19,965,000	1 Tahun	84,615,000	DTPHP
	11 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	1 Tahun	1 Tahun	20,000,000	1 Tahun	21,660,000	1 Tahun	23,826,000	1 Tahun	26,209,000	1 Tahun	28,830,000	1 Tahun	120,525,000	DTPHP
	12 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi/penerangan bangunan kantor	1 Tahun	1 Tahun	13,000,000	1 Tahun	14,078,000	1 Tahun	15,487,000	1 Tahun	17,038,000	1 Tahun	18,740,000	1 Tahun	78,342,000	DTPHP
	15 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1 Tahun	1 Tahun	22,500,000	1 Tahun	24,368,000	1 Tahun	26,805,000	1 Tahun	29,486,000	1 Tahun	32,435,000	1 Tahun	135,594,000	DTPHP
	17 Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman pegawai	1 Tahun	1 Tahun	47,500,000	1 Tahun	54,737,500	1 Tahun	60,653,000	1 Tahun	70,000,000	1 Tahun	73,391,000	1 Tahun	308,281,500	DTPHP
	18 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	1 Tahun	1 Tahun	110,000,000	1 Tahun	150,000,000	1 Tahun	175,000,000	1 Tahun	240,000,000	1 Tahun	266,200,000	1 Tahun	941,200,000	DTPHP
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana & prasarana untuk menunjang kinerja aparatur	75%	80%	152,000,000	85%	295,794,500	90%	321,057,000	95%	847,030,000	100%	875,507,000	100%	2,491,388,500	DTPHP
	24 Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	75%	80%	82,000,000	85%	107,500,000	6 Mobil, 12 motor/ Tahun	118,250,000	6 Mobil, 12 motor/ Tahun	130,075,000	6 Mobil, 12 motor/ Tahun	143,083,000	6 Mobil, 12 motor/ Tahun	580,908,000	DTPHP
	Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya Gedung/Kantor	75%	80%	-	82%	50,000,000	85%	50,000,000	87%	50,000,000	90%	50,000,000	92%	200,000,000	DTPHP
	Pengadaan Sarana Penunjang Gedung Kantor	Tersedianya sarana penunjang Gedung Kantor	75%	80%	20,000,000	85%	78,294,500	85%	86,124,000	87%	94,737,000	90%	104,211,000	92%	383,386,500	DTPHP
	Rehabilitasi Gedung Kantor	Terlaksananya rehab Gedung/Kantor	75%	80%	50,000,000	0%	60,000,000	0%	66,683,000	0%	72,218,000	0%	78,213,000	85%	327,114,000	DTPHP
	Pengadaan Tanah Lokasi Kantor	Tersedianya lokasi perkantoran	0%	0%	-	50%	-	90%	-	0%	500,000,000	0%	500,000,000	90%	1,000,000,000	DTPHP
03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tingkat Kedisiplinan Aparatur (%)	75%	80%	-	-	-	-	-	85%	59,565,000	90%	65,522,000	90%	125,067,000	DTPHP
05	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Tersedianya pakaian khusus hari-hari tertentu	75%	80%	-	85%	-	-	-	80%	59,565,000	85%	65,522,000	85%	126,087,000	DTPHP
06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	Tingkat Pemenuhan Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan Perangkat daerah (%)	75%	80%	115,000,000	85%	115,000,000	90%	130,000,000	95%	400,000,000	100%	458,300,000	100%	1,193,300,000	DTPHP
01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Realisasi Kinerja SKPD	Terusunnya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	75%	80%	65,000,000	90%	75,000,000	93%	80,000,000	96%	300,000,000	98%	350,000,000	98%	870,000,000	DTPHP
10	Penyusunan Rencana Strategis (renstra) dan Rencana Kerja SKPD	Terusunnya Rencana Strategis (renstra) dan Rencana Kerja SKPD	-	-	25,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Inventarisasi Aset	Tersedianya data dan penggunaan aset secara tepat	75%	80%	25,000,000	90%	40,000,000	93%	50,000,000	96%	100,000,000	98%	108,300,000	98%	323,300,000	DTPHP
07	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Tingkat Kinerja Aparatur SKPD (%)	75%	80%	-	-	75,000,000	90%	80,000,000	95%	180,000,000	100%	160,000,000	100%	465,000,000	DTPHP
08	Peningkatan dan pengembangan SDM	Meningkatnya kapasitas SDM SKPD	75%	80%	-	90%	75,000,000	90%	80,000,000	95%	150,000,000	100%	160,000,000	98% / 5 Tahun	485,000,000	DTPHP
19	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Meningkatnya Produksi Pertanian; Meningkatnya Produksi Perkebunan	65%	68%	9,494,941,000	71%	7,757,773,000	74%	7,830,945,000	77%	6,548,965,000	80%	9,488,388,000	80%	40,951,013,000	DTPHP
03	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	Terlaksananya Pengembangan bibit unggul Tanaman Pangan dan hortikultura	28.825 Ha & 3500 batang	28.825 Ha & 3500 batang	150,000,000	28.825 Ha & 3500 batang	450,000,000	28.825 Ha & 3500 batang	400,000,000	28.825 Ha & 3500 batang	450,000,000	28.825 Ha & 3500 batang	500,000,000	143645 Ha	1,950,000,000	DTPHP
09	Pengembangan Sistem Informasi Statistik Pertanian	Berkembangnya sistem informasi statistik pertanian	19 Kecamatan	19 Kecamatan	125,000,000	19 Kecamatan	100,000,000	19 Kecamatan	125,000,000	19 Kecamatan	137,500,000	19 Kecamatan	151,250,000	19 Kecamatan	636,750,000	DTPHP

KODE REKENING	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI KINERJA PADA AWAL RPJMD (TAHUN 0)	CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD (TAHUN 2021)	PENANGGUNG JAWAB	
				TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026			
				TARGET	(Rp)	TARGET	(Rp)	TARGET	(Rp)	TARGET	(Rp)	TARGET	(Rp)			TARGET
10	Penyediaan Sarana dan Prasarana Infrastruktur Pertanian (sinergi TP)	Tersedianya sarana, prasarana dan infrastruktur pertanian (sinergi program dana TP)		70%	6,330,000,000	75%	3,967,832,000	80%	3,294,720,000	85%	3,625,130,000	90%	6,341,915,000	90%	23,559,507,000	DTPHP
48	Penyediaan Infrastruktur Peningkatan Produksi dan Produktifitas Pertanian	Tersedianya infrastruktur peningkatan produksi dan produktifitas pertanian	28 Paket	1 Paket	2,449,941,000	1 Paket	2,449,941,000	1 Paket	3,000,000,000	1 Paket	1,206,420,000	1 Paket	1,194,420,000	5 Paket/ 5 Tahun	10,300,722,000	DTPHP
49	Peningkatan produksi tanaman pangan (sharing APBN)	Tertaksananya Peningkatan produksi tanaman pangan (sharing APBN)	19 Kecamatan	19 Kecamatan	120,000,000	19 Kecamatan	100,000,000	19 Kecamatan	150,000,000	19 Kecamatan	183,195,000	19 Kecamatan	200,000,000	19 Kecamatan	753,195,000	DTPHP
52	Peningkatan prasarana, sarana dan operasional UPTD Hortikultura	Tertaksananya Peningkatan prasarana, sarana dan operasional UPTD Hortikultura	80%	80%	50,000,000	82%	100,000,000	85%	110,000,000	87%	125,000,000	90%	130,532,000	90%	515,532,000	DTPHP
xx	Bimbingan fasilitasi dan pelayanan investasi Pertanian	Tertaksananya Sinergitas pembiayaan pertanian	80%			72%	50,000,000	75%	81,225,000	77%	100,000,000	80%	125,000,000	80%	356,225,000	DTPHP
xx	Pemantauan dan pengendalian Hama- Penyakit Tanaman Pangan dan Hortikultura	Tertaksananya Pengamatan dan Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Pangan dan Hortikultura	80%			82%	100,000,000	85%	150,000,000	87%	180,805,000	90%	193,942,000	90%	624,747,000	DTPHP
xx	Pembinaan dan Fasilitasi peningkatan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Terfasilitasinya peningkatan produksi Tanaman pangan dan Hortikultura	45%			47%	200,000,000	50%	220,000,000	52%	65,916,000	55%	75,000,000	55%	590,916,000	DTPHP
xx	Penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian (Penunjang APBN Ditjen PSP)	Tertaksananya pengembangan prasarana dan sarana pertanian (Penunjang APBN Ditjen PSP)		70%		75%	120,000,000	80%	150,000,000	85%	225,000,000	90%	250,000,000	90%	745,000,000	DTPHP
xx	Penyediaan infrastruktur peningkatan produksi dan produktifitas pertanian (penunjang DAK)	Tertaksananya infrastruktur peningkatan produksi dan produktifitas pertanian (Penunjang DAK)		70%		75%	120,000,000	80%	150,000,000	85%	320,000,000	90%	326,329,000	90%/5 Tahun	916,329,000	DTPHP
20	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian dan Lapangan				355,000,000		660,000,000		970,000,000		982,938,000		1,010,000,000		3,977,938,000	DTPHP
04	Penyusunan Program Bidang Penyuluhan, Balai Penyuluhan Kecamatan (BPK) dan Wilayah Kerja Penyuluhan Pertanian (WKPP)	Meningkatnya Peran Penyuluh sesuai Tupoksi		90%	35,000,000	90%	40,000,000	90%	45,000,000	90%	60,000,000	90%	60,000,000	90%	240,000,000	DTPHP
05	Pertemuan Penyuluh	Meningkatnya Peran Penyuluh sesuai Tupoksi		90%	65,000,000	90%	70,000,000	90%	75,000,000	90%	80,938,000	90%	90,000,000	90%	380,938,000	DTPHP
09	Operasional Penyuluh Balai Kecamatan	Meningkatnya Kinerja Penyuluh Pertanian		90%	170,000,000	90%	250,000,000	90%	300,000,000	90%	192,000,000	90%	200,000,000	90%	1,112,000,000	DTPHP
ix	Pemberdayaan Petani dan Kelembagaan Pertanian	Penilaian Kelembagaan Tani serta Fasilitasi Pekan Nasional (PENAS) Kontak Tani Nelayan Andalan dan Pekan Daerah (PEDA) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA)		75%		100,000,000	80%	300,000,000	80%	300,000,000	90%	300,000,000	90%	1,000,000,000	DTPHP	
xx	Pengembangan Fasilitas Penyuluh	Bertambahnya Balai Penyuluh Kecamatan dan Peningkatan Kapasitas Balai Penyuluhan	60%			65%	200,000,000	70%	250,000,000	75%	250,000,000	80%	250,000,000	85%	950,000,000	DTPHP
21	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Angka Kematian Ternak (%)	12%	12%	445,000,000	11%	1,175,000,000	10%	677,500,000	9%	639,429,000	8%	636,034,000	8%	3,262,963,000	DTPHP
10	Operasional Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Kecamatan Putri Hijau	Tertaksananya operasional dan pelayanan kesehatan hewan diwilayah UPTD Puskesmas Putri Hijau	75%	75%	50,000,000	77%	75,000,000	80%	80,000,000	82%	117,236,000	85%	90,313,000	85%	412,549,000	DTPHP
11	Operasional Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Kecamatan Arga Makmur	Tertaksananya operasional dan pelayanan kesehatan hewan diwilayah UPTD Puskesmas Putri Hijau	1 Tahun	1 Tahun	50,000,000	1 Tahun	75,000,000	1 Tahun	80,000,000	1 Tahun	86,640,000	1 Tahun	93,832,000	1 Tahun	385,472,000	DTPHP
12	Operasional Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Kecamatan Kerkap	Tertaksananya operasional dan pelayanan kesehatan hewan diwilayah UPTD Puskesmas Kerkap	1 Tahun	1 Tahun	35,000,000	1 Tahun	75,000,000	1 Tahun	80,000,000	1 Tahun	86,640,000	1 Tahun	90,616,000	1 Tahun	367,256,000	DTPHP
xx	Pelayanan Kesehatan Hewan dan Pengawasan Obat Hewan	Tertaksananya pelayanan kesehatan hewan dan Pengawasan obat hewan	19 Kecamatan/ Tahun			19 Kecamatan/ Tahun	250,000,000	19 Kecamatan/ Tahun	337,500,000	19 Kecamatan/ Tahun	348,913,000	19 Kecamatan/ Tahun	361,273,000	19 Kecamatan/ 5 Tahun	1,297,666,000	DTPHP
xx	Pengembangan, Penambahan, Rehabilitasi Puskesmas dan perlengkapannya	Bertambahnya puskesmas	1 Unit			1 Unit	700,000,000	1 Unit	100,000,000					800,000,000	DTPHP	
22	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Meningkatny populasi ternak di Kabupaten Bengkulu Utara (%)	30%	30%	345,000,000	32%	800,000,000	35%	825,000,000	40%	915,000,000	50%	966,500,000	50%	3,526,500,000	DTPHP
xx	Pengembangan Pembibitan dan Agribisnis Peternakan	Berkembangnya Pembibitan dan Agribisnis Peternakan	19 Kecamatan			19 Kecamatan	150,000,000	19 Kecamatan	175,000,000	19 Kecamatan	200,000,000	19 Kecamatan	200,000,000	19 Kecamatan/ 5 tahun	725,000,000	DTPHP
xx	Pengembangan Sistem Integrasi Sapi Sawit (SISKA)	Meningkatnya populasi ternak sapi secara signifikan dengan Sistem Integrasi Sapi Sawit (SISKA)	19 Kecamatan			19 Kecamatan	650,000,000	19 Kecamatan	650,000,000	19 Kecamatan	715,000,000	19 Kecamatan	786,500,000	19 Kecamatan/ 5 tahun	2,801,500,000	DTPHP

KODE REKENING	BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAN PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI KINERJA PADA AWAL RPJMD (TAHUN 0)	CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												PENANGGUNG JAWAB
				TAHUN 2017	(40,000,000)	TAHUN 2018		TAHUN 2019	504,150,000	TAHUN 2020	2,030,431,000	TAHUN 2021	(377,839,000)	KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD (Tahun 2021)		
				TARGET	(Rp)	TARGET	(Rp)	TARGET	(Rp)	TARGET	(Rp)	TARGET	(Rp)	TARGET	(Rp)	
23	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	Tingkat Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	3 Kali	3 Kali	195,000,000	5 Kali	525,000,000	6 Kali	585,000,000	7 Kali	648,695,000	8 Kali	432,312,000	8 Kali	1,759,885,000	DTPHP
17	Operasional Rumah Potong Hewan (RPH) Argamakmur	Tersedianya Produk hewan yang ASUH (Asli, Sehat, Utuh dan Halal)	90%	90%	75,000,000	90%	80,000,000	90%	88,000,000	90%	95,304,000	90%	103,215,000	90%	441,519,000	DTPHP
18	Operasional Rumah Potong Hewan (RPH) Ketahun	Tersedianya Produk hewan yang ASUH (Asli, Sehat, Utuh dan Halal)	80%	80%	65,000,000	82%	70,000,000	85%	77,000,000	87%	83,391,000	90%	90,313,000	90%	385,704,000	DTPHP
xx	Pelayanan Kesmavet dan P2HP Peternakan	Tertersedianya Monev dan pelaporan kegiatan bidang kesmavet dan P2HP	19 Kecamatan / Tahun	19 Kecamatan / Tahun		19 Kecamatan / Tahun	175,000,000	19 Kecamatan / Tahun	200,000,000	19 Kecamatan / Tahun	220,000,000	19 Kecamatan / Tahun	242,000,000	19 Kecamatan / Tahun	266,200,000	DTPHP
xx	Pengembangan, Penambahan, Rehabilitasi Rumah Potong Hewan dan perlengkapannya	Tertersedianya Pengembangan rumah potong hewan dan sarana perlengkapannya	3 Unit/ 3 Kecamatan	1 Unit /Kecamatan/ Tahun		1 Unit /Kecamatan/ Tahun	200,000,000	1 Unit /Kecamatan/ Tahun	220,000,000	1 Unit /Kecamatan/ Tahun	250,000,000			5 Unit / 5 Kecamatan/ 5 Tahun	670,000,000	DTPHP
25	Program Peningkatan Pertanian dan Peternakan	Meningkatnya produksi Pertanian dan Peternakan (%)	70%	72%	170,000,000	73%	358,875,000	75%	395,000,000	76%	550,000,000	78%	547,500,000	78%	2,065,000,000	DTPHP
01	Penyusunan Rencana dan Program, monitoring, evaluasi dan pelaporan pembangunan pertanian	Pembangunan pertanian yang berkesinambungan	19 Kecamatan	19 Kecamatan/ Tahun	170,000,000	19 Kecamatan/ Tahun	150,000,000	19 Kecamatan/ Tahun	175,000,000	19 Kecamatan/ Tahun	250,000,000	19 Kecamatan/ Tahun	245,000,000	19 Kecamatan/ Tahun	990,000,000	DTPHP
xx	Penyediaan, Pengawasan dan Bimbingan Penggunaan Pupuk, Pestisida serta alat dan mesin pertanian	Tersedianya sarana dan prasarana pertanian dan peternakan yang memadai dan pengawasan penyakitan pupuk dan pestisida serta bimbingan penggunaan pupuk, pestisida serta alat mesin pertanian	19 Kecamatan	19 Kecamatan/ Tahun		19 Kecamatan/ Tahun	208,875,000	19 Kecamatan/ Tahun	220,000,000	19 Kecamatan/ Tahun	300,000,000	19 Kecamatan/ Tahun	302,500,000	19 Kecamatan/ Tahun	1,075,000,000	DTPHP

BAB VI

**INDIKATOR KINERJA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN BENGKULU UTARA
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Indikator kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Bengkulu Utara dalam rangka memberikan pelayanan publik yang merupakan salah satu fungsi pemerintah yang menyangkut kepentingan masyarakat pertanian, oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan prima dalam konteks desentralisasi maka perlu adanya Indikator Kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). RPJMD tersebut disesuaikan dengan rencana strategis Dinas dan kemampuan pembiayaan serta skala prioritas kebutuhan masyarakat sesuai dengan kewenangan daerah.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) bidang Pertanian perlu ditetapkannya rumusan indikator pencapaian kinerja yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara. Adapun indikator capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara yang mengacu pada tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah (RPJMD) disajikan pada **tabel 6.1**.

Tabel 6.1. Indikator Kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

No	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI KINERJA PADA AWAL RPJMD (TAHUN 0)	CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD (Tahun 2021)
			2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(3)	(4)	(5)	(7)	(9)	(11)	(13)	(17)
Tingkat Kinerja Pelayanan Administrasi Perkantoran								
1	Terlaksananya pelayanan jasa surat menyurat	1 Tahun	50%	60%	65%	70%	75%	80%
2	Terlaksananya pelayanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1 Tahun	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn	1 thn
3	Terlaksananya pelayanan jasa administrasi keuangan	1 Tahun	70%	75%	80%	85%	90%	90%
4	Tersedianya tenaga kebersihan kantor	1 Tahun	60%	70%	75%	80%	85%	85%
5	Tersedianya jasa perbaikan peralatan kantor	1 Tahun	40%	50%	55%	60%	65%	65%
6	Tersedianya alat tulis kantor	1 Tahun	50%	60%	60%	65%	70%	70%
7	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	1 Tahun	60%	70%	65%	75%	80%	80%
8	Tersedianya komponen instalasi/penerangan bangunan kantor	1 Tahun	60%	70%	65%	75%	80%	80%
9	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1 Tahun	60%	65%	70%	75%	80%	80%
10	Tersedianya makanan dan minuman pegawai	1 Tahun	50%	55%	60%	65%	70%	70%
11	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	1 Tahun	40%	50%	55%	60%	65%	65%
Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana & prasarana utk menunjang kinerja aparatur								
12	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	75%	80%	85%	87%	90%	92%	94%
13	Terpeliharanya Gedung/Kantor	75%	80%	83%	85%	87%	90%	92%
14	Tersedianya sarana penunjang Gedung Kantor	75%	80%	83%	85%	87%	90%	92%
15	Terlaksananya rehab Gedung/Kantor	75%	80%	85%	87%	90%	92%	94%
16	Tersedianya lokasi perkantoran	75%	80%	85%	87%	90%	92%	94%

Tingkat Kedisiplinan Aparatur (%)								
17	Tersedianya pakaian khusus hari-hari tertentu	75%	80%	83%	85%	87%	90%	92%
Tingkat Pemenuhan Laporan Capaian Kinerja & Keuangan Perangkat daerah (%)								
18	Terusunnya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	75%	80%	90%	93%	96%	98%	98%
19		75%	80%	90%	93%	96%	98%	98%
Tingkat Kinerja Aparatur SKPD (%)								
25	Meningkatnya kapasitas SDM SKPD	75%	80%	90%	93%	96%	98%	98%/ 5 Tahun
26	Meningkatnya Rasio Pemanfaatan Teknologi Pertanian/Perkebunan (%)							
27	Terlaksananya kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	60%	60%	65%	70%	78%	80%	80%
28	Meningkatnya Produksi Pertanian; Meningkatkan Produksi Perkebunan							
29	Terlaksananya penanaman padi palawija, dan Berkembangnya bibit unggul /holtikutura		28.785 Ha & 3000 Batang	28.825 Ha & 3500 batang	28.825 Ha & 3500 batang	29.125 Ha & 3800 batang	28.785 Ha & 4000 batang	143645 Ha & 17.900 batang
30	Berkembangnya sistem informasi statistik pertanian	19 Kecamatan	70%	75%	80%	85%	90%	19 Kecamatan
31	Tersedianya sarana, prasarana dan infrastruktur pertanian (sinergi program dana TP)	-	70%	75%	80%	85%	90%	90%/ 5 Tahun
32	Tersedianya infrastruktur peningkatan produksi dan produktifitas pertanian	30 Paket	6 Paket	6 Paket	6 Paket	6 Paket	6 Paket	30 Pake/ 5 Tahun

BAB. VII

PENUTUP

Sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara maka dalam rangka pencapaian program pembangunan pertanian dan peternakan telah disusun Perubahan Rencana Strategis dan Program Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2016–2021 sebagai acuan dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan pertanian dan peternakan.

Perubahan Rencana Strategis ini disusun dalam rangka memberikan arah dan langkah dalam mencapai program pembangunan pertanian dan peternakan Kabupaten Bengkulu Utara sehingga lebih mempermudah dan lebih jelas dalam penyusunan rencana program dan kegiatan prioritas setiap tahun.

Demikian uraian Perubahan Rencana Strategis dan kebijakan pembangunan pertanian dan peternakan Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2016 – 2021, semoga bermanfaat.

LAMPIRAN

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

